

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN
ANESTESI *GENERAL* DI RS PKU AMANAH SUMPIUH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:
Masrur Hidayat
NIM 202402159

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN
ANESTESI *GENERAL* DI RS PKU AMANAH SUMPIUH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh:

Masrur Hidayat

NIM 202402159

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

Universitas Muhammadiyah Gombong

ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI *GENERAL*
DI RS PKU AMANAH SUMPIUH

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 30 Juni 2025

Pembimbing,



(Irman Andri Nugroho, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI GENERAL
DI RS PKU AMANAH SUMPIUH

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Masrur Hidayat

NIM 202402159

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 30 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Fajar Agung Nugroho, MNS (Penguji 1) ()
2. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D (Penguji 2) ()
3. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep (Penguji 3) ()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombang, 30 Juni 2025



Masrur Hidayat

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masrur Hidayat
NIM : 202402159
Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI GENERAL
DI RS PKU AMANAH SUMPIUH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 30 Juni 2025

Yang Menyatakan



Masrur Hidayat

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim segala puji saya haturkan kepada Allah Subhahuwata'alla karena atas limpahan rahmat, hidayah dan kemudahan dariNya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI *GENERAL* DI RS PKU AMANAH SUMPIUH”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Skripsi ini dapat selesai karena penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep selaku pembimbing pertama
5. dr. Sri Hidayah N. S, Sp.PA.,MPH selaku Direktur RS PKU Amanah Sumpiuh yang telah memberikan izin dan membantu memberikan data untuk kelancaran penelitian
6. Teman-teman saya yang telah membantu memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini

Akhir kata semoga ALLAH SWT yang memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Kebumen, 30 Juni 2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta atas kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga.
2. Bapak ibu dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Mei 2025
Masrur Hidayat¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
Email : masrurhidayat85@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY LEVEL AND PREOPERATIVE ANXIETY IN PATIENTS UNDERGOING GENERAL ANESTHESIA AT PKU AMANAH SUMPIUH HOSPITAL

Background: Anxiety is an emotional response commonly experienced by patients prior to surgery with general anesthesia, potentially affecting both physiological and psychological well-being. Spirituality is considered a potential protective factor, reflecting an individual's capacity to find meaning, hope, and inner peace, which may help reduce anxiety.

Objective: To examine the relationship between spiritual level and the level of anxiety in preoperative patients undergoing general anesthesia at PKU Amanah Sumpiuh Hospital.

Methods: This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. A total of 40 respondents participated. The *Daily Spiritual Experience Scale (DSES)* was used to assess spirituality, and the *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* was used to measure anxiety. Data were analyzed using the *Spearman rank correlation test*.

Results: Most respondents demonstrated a high level of spirituality and mild to moderate levels of anxiety. Spearman correlation analysis revealed a significant relationship between spirituality and anxiety, with a p-value of 0.000 and a correlation coefficient of $r = -0.628$.

Conclusion: There is a strong and significant negative correlation between the level of spirituality and preoperative anxiety. Higher levels of spirituality are associated with lower levels of anxiety in patients undergoing surgery with general anesthesia.

Recommendation: Healthcare professionals are encouraged to integrate spiritual care approaches into preoperative services to help reduce patient anxiety.

Keywords: *Spirituality, Anxiety, Preoperative*

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Mei 2025
Masrur Hidayat¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾
Email: masrurhidayat85@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI *GENERAL* DI RS PKU AMANAH SUMPIUH

Latar belakang: Kecemasan merupakan respons emosional yang dapat dialami pasien sebelum menjalani pembedahan dengan anestesi general, dan berdampak negatif terhadap kondisi fisiologis dan psikologis pasien. Tingkat spiritualitas menjadi faktor yang berpotensi menurunkan kecemasan yang mencerminkan kemampuan individu dalam menemukan makna, harapan, dan ketenangan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan anestesi general di RS PKU Amanah Sumpiuh.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 40 responden. Instrumen yang digunakan adalah *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) untuk mengukur spiritual dan *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS) untuk mengukur kecemasan. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat spiritual tinggi dan tingkat kecemasan ringan hingga sedang. Hasil uji Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat spiritual dan kecemasan dengan nilai $p = 0,000$ dan koefisien korelasi $r = -0,628$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara tingkat spiritual dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Semakin tinggi tingkat spiritual seseorang, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan.

Rekomendasi: Tenaga kesehatan disarankan mengintegrasikan pendekatan spiritual dalam pelayanan pre operasi guna membantu menurunkan kecemasan pasien.

Kata kunci: *Spiritual, Kecemasan, Pre Operasi*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat	4
1. Manfaat bagi pengembangan ilmu	4
2. Manfaat bagi praktisi.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Anestesi <i>General</i>	8
2. Kecemasan	10
3. Kecemasan Pre Operasi.....	21
4. Alat Ukur Kecemasan	23

5.	Tingkat Spiritual.....	25
6.	Alat Ukur Spiritual.....	30
7.	Pengaruh Spiritual Terhadap Kecemasan.....	31
B.	Kerangka Teori.....	33
C.	Kerangka Konsep.....	34
D.	Hipotesa/ Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		35
A.	Desain Penelitian	35
B.	Populasi dan Sampel	35
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D.	Variabel Penelitian	36
1.	Variabel Bebas.....	36
2.	Variabel Terikat	36
E.	Definisi Operasional	37
F.	Instrumen Penelitian	37
1.	<i>Daily Spiritual Experience Scale (DSES)</i>	37
2.	<i>Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)</i>	38
G.	Validitas dan Reliabilitas.....	39
1.	<i>Daily Spiritual Experience Scale (DSES)</i>	39
2.	<i>Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)</i>	40
H.	Etika Penelitian	40
1.	<i>Beneficience</i>	40
2.	<i>Justice</i>	41
3.	<i>Confidentiality</i>	41
I.	Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Editing.....	41
2.	Coding.....	41
3.	Entry Data	41
4.	Cleaning	42
J.	Teknik Analisis Data	42
1.	Univariat.....	42
2.	Bivariat.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Univariat.....	43
2. Analisis Bivariat.....	45
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban DSES Dalam Skala Pada 15 Pertanyaan.....	38
Tabel 3. 3 Pilihan Jawaban DSES Dalam Skala Pada 1 Pertanyaan.....	38
Tabel 3. 4 Kesimpulan DSES.....	38
Tabel 3. 5 Penilaian APAIS.....	39
Tabel 3. 6 Kesimpulan APAIS.....	39
Tabel 3. 7 Nilai Korelasi Spearman's Rank.....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	43
Tabel 4. 2 Nilai Tingkat Spiritual.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Kategori Tingkat Spiritual.....	44
Tabel 4. 4 Tabel Nilai Kecemasan Pre Operasi.....	45
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Kategori Kecemasan Pre Operasi.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi Tingkat Spiritual dengan Kecemasan Pre Operasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan pra-operasi merupakan salah satu masalah umum yang dialami oleh pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan (Clair et al., 2020). Menurut WHO (2023), lebih dari 300 juta pasien menjalani operasi di dunia setiap tahunnya. Sementara itu, angka kejadian kecemasan preoperasi pada pasien operasi di dunia mencapai 48% dari jumlah pasien yang menjalani operasi (Abate et al., 2020). Angka kecemasan di Indonesia terus meningkat. Prevalensi kecemasan di Indonesia mencapai 11,6% dari populasi dewasa, dan prevalensi pada pasien pra operasi sekitar 75–90% (Kemenkes RI, 2020).

Kecemasan ini dapat timbul karena ketakutan terhadap prosedur, risiko komplikasi, serta ketidakpastian mengenai hasil operasi (A. S. Wahyuningsih et al., 2021). Tingkat kecemasan yang tinggi pada pasien pra-operasi dapat memengaruhi respons fisiologis tubuh, seperti peningkatan tekanan darah, denyut jantung, dan kadar hormon stres, yang pada akhirnya bisa berdampak pada proses pembedahan dan pemulihan pasca-operasi. Penelitian menunjukkan bahwa kecemasan dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mental pasien, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan tersebut (Prawiro et al., 2023).

Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat kecemasan pasien pra-operasi, salah satunya adalah tingkat spiritualitas (Rismawan et al., 2019). Spiritualitas mencakup keyakinan, nilai-nilai, dan praktik yang dapat memberikan makna dan tujuan dalam hidup, serta membantu individu menghadapi situasi sulit atau krisis, seperti prosedur medis yang kompleks (Rahmayanti et al, 2018). Bagi banyak pasien, spiritualitas memberikan sumber penghiburan dan ketenangan yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesiapan mental menghadapi prosedur medis.

Spiritualitas sering kali dianggap sebagai sumber kekuatan bagi individu dalam menghadapi tantangan hidup, termasuk situasi medis yang menegangkan. Spiritualitas sering kali diartikan sebagai pencarian makna hidup dan hubungan individu dengan hal besar melebihi diri mereka sendiri. Banyak orang mendapatkan kenyamanan dan ketenangan dalam keyakinan spiritual mereka, yang dapat berfungsi sebagai sumber dukungan emosional saat menghadapi situasi sulit. Hal ini menjadi relevan dalam konteks pasien pra operasi, di mana dukungan spiritual dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan mental.

Menurut beberapa studi, pasien yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung lebih mampu mengelola kecemasan mereka (Prawiro et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh keyakinan dan praktik spiritual yang dapat memberikan rasa tenang dan harapan. Keyakinan dan praktik spiritual yang pasien anut dapat membantu mereka mencapai rasa damai dan menerima situasi yang dihadapi dengan lebih Ikhlas.

Selain itu, keyakinan spiritual juga dapat memperkuat respon koping pasien dalam mengatasi kecemasan, baik secara psikologis maupun emosional (El Rahmayati et al., 2018). Spiritualitas dapat berfungsi sebagai mekanisme koping positif dalam menghadapi stres dan kecemasan. Menurut Hawari (2011), individu dengan tingkat spiritual kuat cenderung lebih mampu beradaptasi dengan kondisi sulit, termasuk penyakit atau situasi stres lainnya. Hal ini karena spiritualitas memberikan dukungan emosional dan rasa keterhubungan yang dapat mengurangi perasaan terasing

Dukungan spiritual dapat datang dalam berbagai bentuk, termasuk praktik keagamaan, meditasi, atau dukungan dari komunitas spiritual. Dalam konteks medis, perawat dan tenaga kesehatan lainnya dapat berperan penting dalam memberikan dukungan ini kepada pasien. Dengan memahami dan mengintegrasikan aspek spiritual dalam perawatan, tenaga medis dapat membantu pasien mengatasi kecemasan mereka.

Dukungan spiritual ini berpotensi meningkatkan kenyamanan dan ketenangan batin pasien dalam menghadapi situasi sulit, yang berkaitan dengan konsep kenyamanan dalam teori Kolcaba yang dapat diterapkan di berbagai situasi, termasuk preoperatif. Penelitian oleh Dwi Putri Rusman et al. (2021) menunjukkan bahwa individu yang merasa didukung secara sosial dan memiliki hubungan spiritual yang baik memiliki kecemasan yang rendah dibandingkan dengan seseorang yang tidak mendapatkan dukungan tersebut.

Meskipun ada indikasi bahwa spiritualitas dapat berkontribusi pada pengurangan kecemasan, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang ada. Banyak studi sebelumnya belum secara spesifik mengeksplorasi hubungan langsung antara tingkat spiritual dan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 pasien yang akan menjalani operasi dengan anestesi *general* menemukan bahwa 3 orang diantaranya mengalami cemas ringan, 5 orang mengalami cemas sedang, dan 2 orang mengalami cemas berat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi dengan Anestesi *General*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu profesional kesehatan dalam menyusun intervensi yang lebih holistik, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek fisik tetapi juga aspek spiritual pasien pra-operasi, guna mengurangi kecemasan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah, “Bagaimana hubungan antara tingkat spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat spiritual pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh
- b. Mengetahui tingkat kesemasan pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat spiritual dengan kecemasan pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh

D. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Memperluas pengetahuan bagi profesi keperawatan. Menambah khasanah buku yang bermanfaat di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong dan jurnal elektronik Universitas Muhammadiyah Gombong.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Peneliti

Dapat mengetahui hubungan antara tingkat spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh

b. Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai dasar bagi Rumah Sakit untuk mengurangi kecemasan pada pasien pre operasi dengan Anestesi *General*

c. Pasien

Dapat memberikan pengetahuan yang jelas tentang hubungan antara tingkat spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan Anestesi *General* di RS PKU Amanah Sumpiuh



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Pengarang dan Negara	Variabel Penelitian	Desain dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Perbedaan Tingkat Kecemasan Pemberian <i>Informed Consent</i> Pada Pasien Pre Operasi, Maulina. <i>et al</i> (2023), Indonesia	Pemberian <i>informed consent</i> dan Tingkat kecemasan	<i>Quasi exmperiment</i>	Mayoritas pasien praoperasi mengalami kecemasan berat sebelum diberikan <i>informed consent</i> (73,3%). Namun, setelah menerima <i>informed consent</i> , sebagian besar pasien praoperasi merasakan tingkat kecemasan sedang (87,6%).	Penelitian tentang tingkat kecemasan pasien pre operasi	Penelitian dilakukan untuk menilai efektifitas pemberian <i>informed consent</i> terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi
2.	Analisis Faktor Kecemasan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Hernia di Rumah Sakit, Wahyuningsih, <i>et al</i> (2021), Indonesia	Faktor kecemasan dan Tingkat kecemasan	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan, budaya, dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien hernia di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Kota Kediri. Faktor yang paling dominan memengaruhi tingkat kecemasan tersebut adalah budaya.	Penelitian tentang tingkat kecemasan pasien pre operasi	Penelitian faktor kesemasan yang mempengaruhi kecemasan pre operasi
3.	Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Sari Mutiara Medan,	Dukungan keluarga dan tingkat kecemasan	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien preoperatif di RSU Sari Mutiara Medan, dengan p-value sebesar 0,011	Penelitian tentang tingkat kecemasan pasien pre operasi	Penelitian dilakukan untuk melihat korelasi antara dukungan keluarga dengan Tingkat kecemasan

Hulu & Pardede
(2016), Indonesia

dan nilai korelasi (r) sebesar
0,417.



DAFTAR PUSTAKA

- Abate, S. M., Chekol, Y. A., & Basu, B. (2020). Global prevalence and determinants of preoperative anxiety among surgical patients: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Surgery Open*, 25, 6–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.05.010>
- AL-Husban, N., Alkhayat, A., Aljweesri, M., Alharbi, R., Aljazzaf, Z., Al-Husban, N., Elmuhtaseb, M. S., Al Oweidat, K., & Obeidat, N. (2021). Effects of COVID-19 pandemic on medical students in Jordanian universities: A multi-center cross-sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 67, 102466. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102466>
- Alti, A. (2024). *Perbandingan Kejadian Ansietas Pada Anestesi Umum Dan Regional Anestesi Di Ruang Pre-Operasi RSUD DR. Rasidin Padang [Skripsi]*. Universitas Baiturrahmah.
- Amiri, Mohammad, Mirzaei, Samaneh, & Nasiriani, Khadijeh. (2021). Effect of Spiritual Care on Anxiety and Fear of Orthopaedic Surgery Patients. *Journal of Pastoral Care & Counseling*, 75(4), 259–266. <https://doi.org/10.1177/15423050211055390>
- Ano, G. G., & Vasconcelles, E. B. (2005). Religious coping and psychological adjustment to stress: A meta-analysis. *Journal of Clinical Psychology*, 61(4).
- Ayele, A. S., Weldeyohannes, M., & Tekalegn, Y. (2019). Magnitude and Reasons of Surgical Case Cancellation at a Specialized Hospital in Ethiopia. *Journal of Anesthesia & Clinical Research*, 10(12).
- Budiono, U. (2013). Anestesi Umum. In Soenarjo & H. D. Jatmiko (Eds.), *Anestesiologi* (2nd ed., pp. 103–119). Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesi Dan Terapi Intensif (Perdatin) Cabang Jawa - Tengah.
- Büssing, A., Balzat, H. J., & Heusser, P. (2010). Spiritual needs of patients with chronic pain diseases and cancer - validation of the spiritual needs questionnaire. *European Journal of Medical Research*, 15(6), 266. <https://doi.org/10.1186/2047-783X-15-6-266>
- Catur, S. (2010). Hubungan kecemasan pra induksi anestesi dgn kejadian post operasi nasea and vomiting (PONV) pasien cito cectio caesarea dgn general anestesi di RSUD Kalianda Lampung Selatan. *Poltekkes Depkes Yogyakarta*.

- Caumo, W., Schmidt, A. P., Schneider, C. N., Bergmann, J., Iwamoto, C. W., Adamatti, L. C., Bandeira, D., & Ferreira, M. B. C. (2001). Risk factors for postoperative anxiety in adults. *Anaesthesia*, *56*(8), 720–728. <https://doi.org/https://doi.org/10.1046/j.1365-2044.2001.01842.x>
- Clair, C., Engström, Å., & Strömbäck, U. (2020). Strategies to Relieve Patients' Preoperative Anxiety Before Anesthesia: Experiences of Nurse Anesthetists. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, *35*(3), 314–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jopan.2019.10.008>
- Delgado-Guay, M. O., Hui, D., Parsons, H. A., Govan, K., De la Cruz, M., Thorney, S., & Bruera, E. (2011). Spirituality, Religiosity, and Spiritual Pain in Advanced Cancer Patients. *Journal of Pain and Symptom Management*, *41*(6), 986–994. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2010.09.017>
- Durmuş, M., & Ekinçi, M. (2022). The Effect of Spiritual Care on Anxiety and Depression Level in Patients Receiving Hemodialysis Treatment: a Randomized Controlled Trial. *Journal of Religion and Health*, *61*(3), 2041–2055. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01386-4>
- Ekawati, A., Yusuf, A., & Santy, W. H. (2022). *The Effect Of Guided Imagery Based On Spiritual Care On Stress Level And Blood Pressure Of Hypertension Patients*. *11*(1). <https://doi.org/10.37341/interest>
- El Rahmayati, Silaban, R. N., & Fatonah, S. (2018). Pengaruh Dukungan Spritual terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi . *Jurnal Kesehatan*, *9*(1), 138–142.
- Elkins, D. N., Hedstrom, L. J., Hughes, L. L., Leaf, J., & Saunders, C. (1988). Toward a Humanistic-Phenomenological Spirituality. *Journal of Humanistic Psychology*, *28*, 18–5. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:145708067>
- Faozi, A., Adzani, A. A., Izza, D. S. N., & Kibtiyah, M. (2023). Dampak Kecemasan Masyarakat Terhadap Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Mercusuar*, *3*(1).
- Faradilla, M., Pefbrianti, D., & Hariawan, H. (2021). Kecemasan Dan Strategi Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *2*(4), 219–226. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2910>
- Farzi, S., Moladoost, A., Bahrami, M., Farzi, S., & Etminani, R. (2017). Patient Safety Culture in Intensive Care Units from the Perspective of Nurses: A Cross-Sectional Study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, *22*(5). https://journals.lww.com/jnmr/fulltext/2017/22050/patient_safety_culture_in_intensive_care_units.8.aspx

- Gagahriyanto, M. A. (2023). Literature Review: Konsep Religiusitas Dan Spiritualitas Dalam Penelitian Psikologi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 352–358.
- Ganzberg, S. I., & Haas, D. A. (2017). General Anesthesia. In *Pharmacology and Therapeutics for Dentistry* (7th ed., pp. 221–240).
- Hasan. (2010). Spiritualitas dalam perilaku organisasi . *Jurnal dinamika ekonomi & bisnis*, 7(1), 81–92.
- Hosseini, Mohammadali, Salehi, Alireza, Fallahi Khoshknab, Masoud, Rokofian, Asghar, & Davidson, Patricia Mary. (2013). The Effect of a Preoperative Spiritual/Religious Intervention on Anxiety in Shia Muslim Patients Undergoing Coronary Artery Bypass Graft Surgery: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Holistic Nursing*, 31(3), 164–172. <https://doi.org/10.1177/0898010113488242>
- Hosseini, S. K., Tahvildari, M., Alemzadeh Ansari, M. J., Nakhjavani, M., Esteghamati, A., & Lotfi Tokaldany, M. (2013). Clinical lipid control success rate before and after percutaneous coronary intervention in Iran; A single center study. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 15(6), 467–472. <https://doi.org/10.5812/ircmj.3370>
- Ironson, G., Solomon, G. F., Balbin, E. G., O’Cleirigh, C., George, A., Kumar, M., Larson, D., & Woods, T. E. (2002). The ironson-woods spirituality/religiousness index is associated with long survival, health behaviors, less distress, and low cortisol in people with HIV/AIDS. *Annals of Behavioral Medicine*, 24(1), 34–48. https://doi.org/10.1207/S15324796ABM2401_05
- Juwita, A. P., Mita, & Maulana, M. A. (2022). The Conformity Of The Spiritual Assessment Scale With The Spirituality Well-Being Scale As Assessment Tools For Patients’ Spirituality Level In Yarsi Hospital In-Patient Ward Pontianak. *ProNers*, 2.
- Koenig, H., King, D., & Carson, V. B. (2001). *Handbook of Religion and Health*. Oxford University Press.
- Latuihamallo, N. N. (2022). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Tindakan Anestesi Umum Dan Anestesi Regional Di RSUD Karangasem* [Skripsi]. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
- Lin, H.-S., Watts, J. N., Peel, N. M., & Hubbard, R. E. (2016). Frailty and post-operative outcomes in older surgical patients: a systematic review. *BMC Geriatrics*, 16(1), 157. <https://doi.org/10.1186/s12877-016-0329-8>

- Moerman, N. (1996). *Psychological Aspects of Anesthesia*. University of Amsterdam.
- Mulyatno, C. B. (2020). Religiosity and Socio-Ecological Spirituality of Indonesian Community According to Y. B. Mangunwijaya. *International Journal of Science and Society*, 2(2). <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v2i2.378>
- Nadila, S. S., & Fajariyah, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan dalam menghadapi Menarche pada Siswi di SDI Teladan Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(2).
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal* (5th ed.). Erlangga.
- Nigussie, S., Belachew, T., & Wolancho, W. (2014). Predictors of preoperative anxiety among surgical patients in Jimma University Specialized Teaching Hospital, South Western Ethiopia. *BMC Surgery*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2482-14-67>
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS*. McGraw-Hill, Open University Press.
- Park, C. L. (2005). Religion as a Meaning-Making Framework in Coping with Life Stress. *Journal of Social*, 61(4), 707–729.
- Prawiro, M. I. Y., Handayani, L. T., & Widada, W. (2023). Pengaruh Dukungan Spiritual (Spiritual Support) terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pra Operasi di Ruang Bedah R.S.D Balung. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.73>
- Puchalski, C., Ferrell, B., Virani, R., Otis-Green, S., Baird, P., Bull, J., Chochinov, H., Handzo, G., Nelson-Becker, H., Prince-Paul, M., Pugliese, K., & Sulmasy, D. (2009). Improving the Quality of Spiritual Care as a Dimension of Palliative Care: The Report of the Consensus Conference. *Journal of Palliative Medicine*, 12(10), 885–904. <https://doi.org/10.1089/jpm.2009.0142>
- Qomaruddin, M. B., & Indawati, R. (2019). Spiritual Everyday Experience of Religious People. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(2), 823–827.
- Rahman, A. F. (2024). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Dalam Persiapan Pembedahan* [Skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung.
- Rismawan, W., Rizal, F. M., & Kurnia, A. (2019). Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Di RSUD dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 19(1), 66–70.

- Rochman, K. L. (2010). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta Stain press Purwokerto kerja sama Fajar media press.
- Saputri, K. D. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Spinal Anestesi Di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta* [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Saputri, N. A. S. (2020). *HUBUNGAN WAITING TIME PRE ANESTESI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA* [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Stuart, G. W. (2022). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart* (B. Keliat & J. Pasaribu, Eds.; 2nd ed., Vol. 11). Elsevier Health Sciences.
- Sunyoto, D. (2020). *Statistik Kesehatan*. Nuha Medika.
- Tarakeshwar, N., Vanderwerker, L. C., Paulk, E., Pearce, M. J., Kasl, S. V, & Prigerson, H. G. (2006). Religious Coping is Associated with the Quality of Life of Patients with Advanced Cancer. *Journal of Palliative Medicine*, 9(3), 646–657. <https://doi.org/10.1089/jpm.2006.9.646>
- Underwood, L. G., & Teresi, J. A. (2002). The daily spiritual experience scale: development, theoretical description, reliability, exploratory factor analysis, and preliminary construct validity using health-related data. *Annals of Behavioral Medicine*, 24(1), 22–33. https://doi.org/10.1207/S15324796ABM2401_04
- Wachholtz, A. B., & Pargament, K. I. (2005). Is Spirituality a Critical Ingredient of Meditation? Comparing the Effects of Spiritual Meditation, Secular Meditation, and Relaxation on Spiritual, Psychological, Cardiac, and Pain Outcomes. *Journal of Behavioral Medicine*, 28(4), 369–384. <https://doi.org/10.1007/s10865-005-9008-5>
- Wahyuni, E. (2015). Hubungan Self-Efficacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 51–82.
- Wahyuningsih, A. S., Saputro, H., & Kurniawan, P. (2021). Analisis Faktor Kecemasan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Hernia Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 613–620.
- Wahyuningsih, H. (2009). Validitas Konstruk Alat Ukur Spirituality Orientation Inventory (SOI). *JURNAL PSIKOLOGI*, 36(2), 116–129.

WHO. (2024). *Mental Health at Work*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/mental-health-at-work#:~:text=15%25%20of%20working%20age%20adults,per%20year%20in%20lost%20productivity>.

Widodo, S. A., Laelasari, Sari, R. M., Nur, I. R. D., & Putrianti, F. G. (2017). Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *JURNAL TAMAN CENDEKIA*, 1(1).





KODE
RESPONDEN :

SURAT PERNYATAAN *INFORMED CONSENT*
BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Alamat :

Setelah saya membaca surat permohonan dan mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti Masrur Hidayat, Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan judul “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN ANESTESI *GENERAL* DI RS PKU AMANAH SUMPIUH”. Setelah saya mengerti dan memahami tujuan, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi dari penelitian yang akan dilakukan. Saya mengerti dan yakin bahwa peneliti akan menghormati hak saya dengan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden penelitian.

Dengan pertimbangan diatas, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya memutuskan **bersedia/ tidak bersedia *)** berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan yang saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Banyumas,

Yang menyetujui

Peneliti

()

Masrur Hidayat

DATA DEMOGRAFI

Berilah tanda (x) pada jawaban yang bapak/ibu pilih:

1. Nama responden :
2. Suku :
3. Agama :
4. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
5. Usia :
6. Pasangan : Ada / Meninggal / Cerai
7. Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Perguruan tinggi : D3 / S1/ S2/ S3
8. Pekerjaan :
 - a. Tidak bekerja
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta
 - d. PNS
 - e. Lain-lain:
9. Riwayat Penyakit
 - a. Tidak ada penyakit
 - b. Diabetes Melitus
 - c. Hipertensi
 - d. Penyakit jantung
 - e. Stroke
 - f. Lainnya :
10. Kategori Operasi (diisi oleh peneliti)
 - a. Bedah umum
 - b. Bedah mulut
 - c. Bedah saraf
 - d. Bedah THT
 - e. Bedah Anak
 - f. Ortopedi
 - g. Obsgyn
 - h. Urologi
 - i. Lainnya :
11. Kategori ASA (diisi oleh peneliti)
 - a. ASA 1
 - b. ASA 2
 - c. ASA 3
 - d. ASA 4
 - e. ASA 5
12. Pengalaman operasi sebelumnya : Pernah / Belum Pernah

LEMBAR KUISIONER

DAILY SPIRITUAL EXPERIENCE SCALE (DSES)

Petunjuk :

1. Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi yang dialami sehari-hari. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan! Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah.
3. Semua jawaban yang Anda berikan adalah BENAR jika sesuai dengan pendapat Anda atau kondisi yang anda alami.
4. Sejumlah item menggunakan kata Tuhan, Apabila kata Tuhan tidak nyaman bagi Anda, silakan ganti panggilan lain untuk Anda.

Keterangan Jawaban :

TP	: Tidak Pernah	HS	: Hampir Setiap Hari
SK	: Satu Kali Dalam Satu Pekan	SH	: Setiap Hari Sekali
BH	: Beberapa Hari (3-4 hari) dalam satu pekan	BK	: Beberapa Kali Sehari

No	Pertanyaan	TP	SK	BH	HS	SH	BK
1.	Saya merasakan kehadiran Tuhan atau hal-hal yang bersifat ketuhanan atau suci.						
2.	Saya merasakan suatu hubungan dengan seluruh kehidupan						
3.	Selama ibadah, atau di waktu lain saat berhubungan dengan Tuhan, saya merasakan kegembiraan yang membawa saya keluar dari persoalan sehari-hari.						
4.	Saya menemukan kekuatan dalam agama dan spiritualitas saya						
5.	Saya menemukan kenyamanan dalam agama dan spiritualitas saya						
6.	Saya merasakan kedamaian dalam diri dan keselarasan/harmonis						
7.	Saya meminta bantuan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari						
8.	Saya merasakan bimbingan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari						
9.	Saya merasakan cinta Tuhan pada saya secara langsung						
10.	Saya merasakan cinta Tuhan pada saya melalui orang lain.						
11.	Saya tersentuh secara spiritual oleh keindahan ciptaan						
12.	Saya merasa bersyukur dengan berkah/keberuntungan saya						
13.	Saya merasa tanpa pamrih peduli dengan orang lain						
14.	Saya menerima orang lain bahkan di saat mereka melakukan hal-hal yang menurut saya salah						

15.	Saya berkeinginan untuk lebih dekat dengan Tuhan atau dalam penyatuan dengan sifat ketuhanan						
-----	--	--	--	--	--	--	--

Secara umum, menurut perasaan Anda, seberapa dekat Anda dengan Tuhan?

- a. Tidak sama sekali (1)
- b. Agak dekat (2)
- c. Sangat dekat (3)
- d. Sedekat mungkin (4)



LEMBAR KUISIONER

AMSTERDAM PRE OPERATIVE ANXIETY AND INFORMATION SCALE (APAIS)

Petunjuk :

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Keterangan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya takut dibius					
2.	Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan					
3.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan					
4.	Saya takut dioperasi					
5.	Saya terus menerus memikirkan tentang operasi					
6.	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi					

Kesimpulan (Diisi oleh peneliti) :

Skor 6 : Tidak cemas/ normal

Skor 7 – 12 : Cemas ringan

Skor 13 – 18 : Cemas sedang

Skor 19 – 24 : Cemas berat

Skor 25 – 30 : Panik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1059.5/II.3.AU/PN/I/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 07 Januari 2025

Kepada :
Yth. Direktur RSU Amanah Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Masrur Hidayat
NIM : 202402159
Judul Penelitian : Hubungan antara Tingkat Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi dengan Anestesi General di RS PKU Amanah Sumpiuh
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1167.5/IL.3.AU/PN/II/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 11 Februari 2025

Kepada :
Yth. Direktur RS PKU Amanah Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT, Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Masrur Hidayat
NIM : 202402159
Judul Penelitian : Hubungan antara Tingkat Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi dengan Anestesi General di RS PKU Amanah Sumpiuh
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Anika Dwi Asti, M.Kep



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 044.6/II.3.AU/F/KEPK/II/2025

No. Protokol : 11117000004



Peneliti
Researcher : Masrur Hidayat
Imawan Andri Nugroho, M.Kep
Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN
ANESTESI GENERAL DI RS PKU AMANAH SUMPIUH."

"THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL LEVEL AND
ANXIETY LEVEL OF PREOPERATIVE PATIENTS UNDER
GENERAL ANESTHESIA AT PKU AMANAH SUMPIUH
HOSPITAL."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Februari 2025 sampai dengan tanggal 11 Februari 2026

This declaration of ethics applies during the period February 11, 2025 until February 11, 2026

February 11, 2025
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG FAKULTAS ILMU
KESERHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
 54412

Nama Mahasiswa : Mascur Hidayat
 NIM : 202402159
 Pembimbing : Irmawan Anari Nugroho, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
25/10/2024	- Konsul judul	
4/11/2024	- Bimbingan BAB I	
18/11/2024	- Revisi BAB I (Tambah literatur belakang) - Bimbingan BAB II	
25/11/2024	- Revisi BAB I dan BAB II (lebar di sabitkan dan di tambah lagi)	
3/12/2024	- kerangka teori di wat bagan - hipotesis di betulkan - perbaiki jumlah populasi dan sampel	
9/12/2024	- Bimbingan BAB III - Acc BAB I, II, III lanjut uji tulinen	
28/12/2024	- kontrol hasil cek tulinen (19%) - Acc lanjut daftar usulan proposal	

Mengetahui,
 Kepala Keperawatan Program Sarjana,



(Cepi, M. Kep., Sp. Kep. MB, PhD)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG,
54412

Kegiatan bimbingan

Nama : Masrur Hidayat
NIM : 202402159
Program Studi : S1 Keperawatan Reguler B
Pembimbing : Irmawan Andri Nugroho, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18 Januari 2025	Konsul revisi sebetul seminar proposal	
19 Januari 2025	Konsul mengenai etika penelitian	
15 April 2025	Konsul BAB IV dan BAB V Hasil dan pembahasan.	
8 Mei 2025	Perbaiki sistematika dan tata cara pengajian data	
14 Mei 2025	Konsul revisi BAB IV dan BAB V (Berikan pengantar dulu sebelum judul dan tabel)	
27 Mei 2025	Konsul revisi BAB IV dan BAB V. Pembahasan di tambah.	
29 Mei 2025	Konsul Pembahasan	
31 Mei 2025	Acc BAB IV dan BAB V lanjut Seminar hasil	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyo Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : **Hubungan Antara Tingkat Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien
Pre Operasi Dengan Anestesi General Di RS PKU Amanah Sumpiuh**

Nama : Masrur Hidayat
NIM : 202402159
Program Studi : S1 Keperawatan Reguler B
Hasil Cek : 22 %

Gombong, 2 Juni 2025

Pustakawan

(Desy Setijawati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

SPSS

Notes

Output Created		13-MAY-2025 13:46:38
Comments		
Input	Data	D:\PROYEK SKRIPSIMs Masrur\Data set DSESAPAIS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Spiritual Kecemasan /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Spiritual	40	37.00	94.00	75.4250	17.17316
Kecemasan	40	12.00	21.00	14.6750	3.20566
Valid N (listwise)	40				

Explore

Notes

Output Created		13-MAY-2025 06:59:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Descriptives

		Statistic	Std. Error
DSES	Mean	75.4250	2.71531
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.9328
		Upper Bound	80.9172
	5% Trimmed Mean	76.4167	
	Median	82.5000	
	Variance	294.917	
	Std. Deviation	17.17316	
	Minimum	37.00	
	Maximum	94.00	
	Range	57.00	
	Interquartile Range	18.75	
	Skewness	-1.173	.374
	Kurtosis	.104	.733
	APAIS	Mean	14.6750
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	13.6498
		Upper Bound	15.7002
5% Trimmed Mean		14.4722	
Median		13.0000	
Variance		10.276	
Std. Deviation		3.20566	
Minimum		12.00	
Maximum		21.00	
Range		9.00	

Interquartile Range	6.00	
Skewness	.763	.374
Kurtosis	-1.031	.733

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DSES	.207	40	.000	.811	40	.000
APAIS	.249	40	.000	.785	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

DSES

DSES Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

2,00 Extremes (= <41)

4,00 4 . 2233

1,00 4 . 6

,00 5 .

,00 5 .

,00 6 .

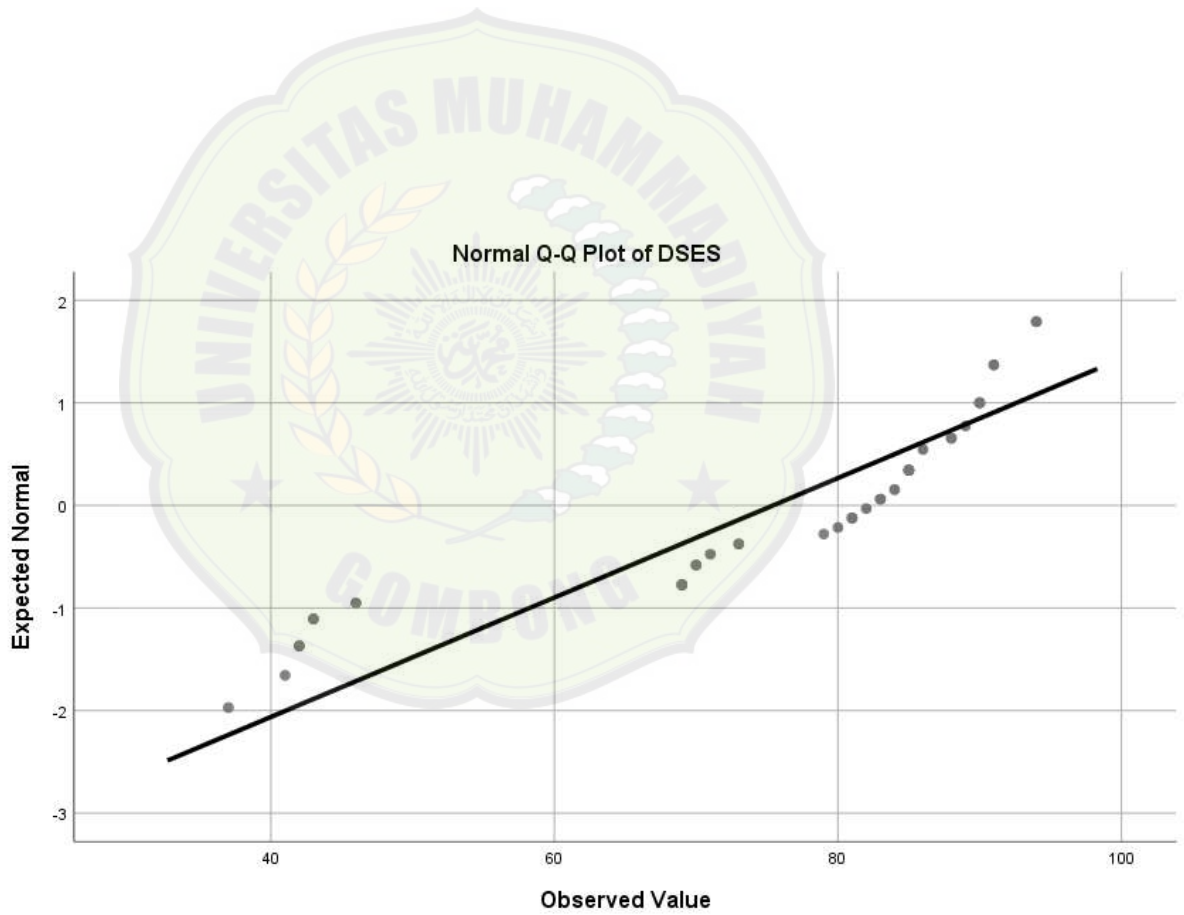
3,00 6 . 999

5,00 7 . 00133

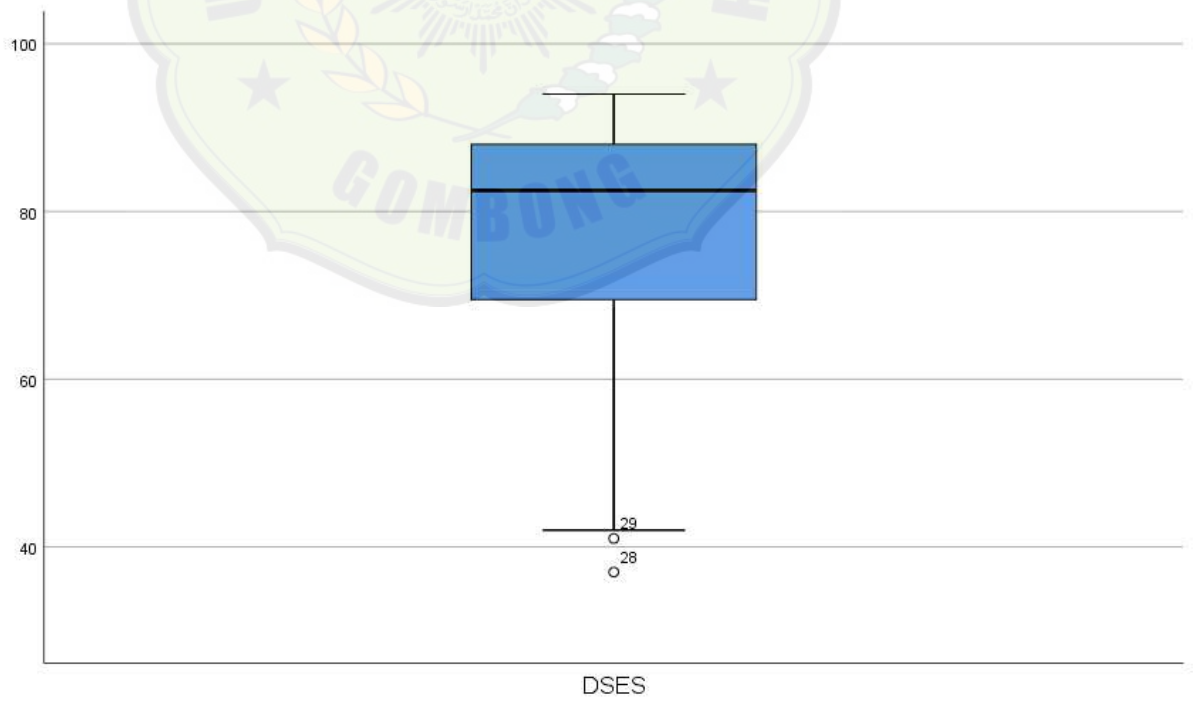
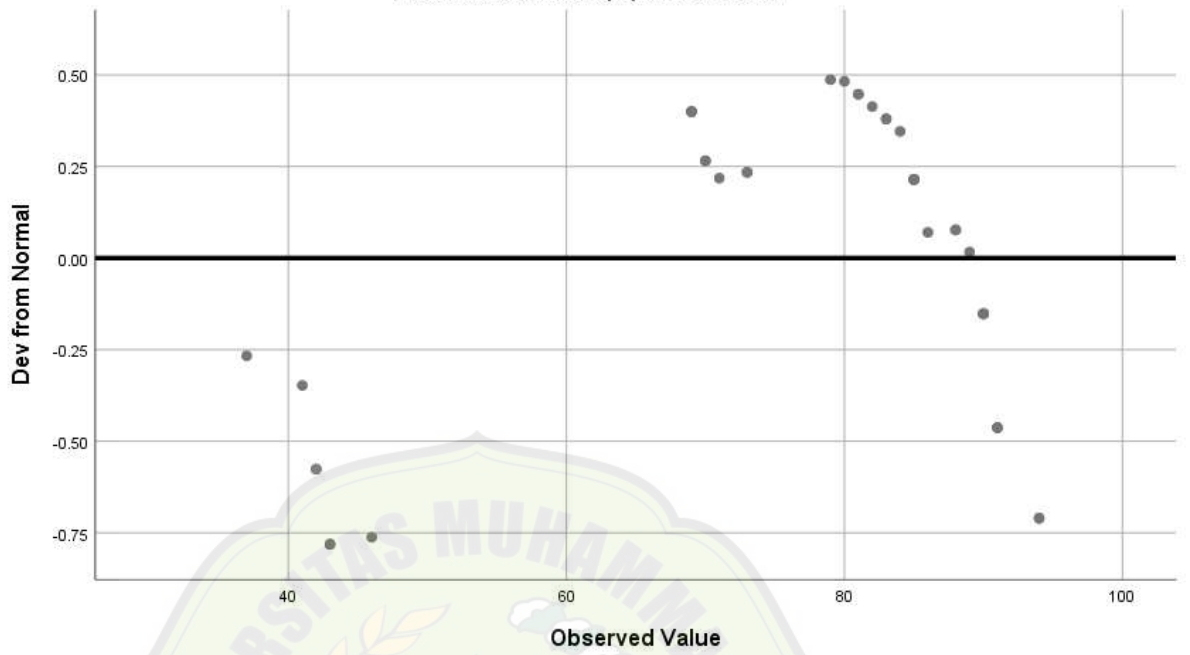
1,00	7 . 9
7,00	8 . 0112334
9,00	8 . 555556889
8,00	9 . 00001144

Stem width: 10,00

Each leaf: 1 case(s)



Detrended Normal Q-Q Plot of DSES



APAIS

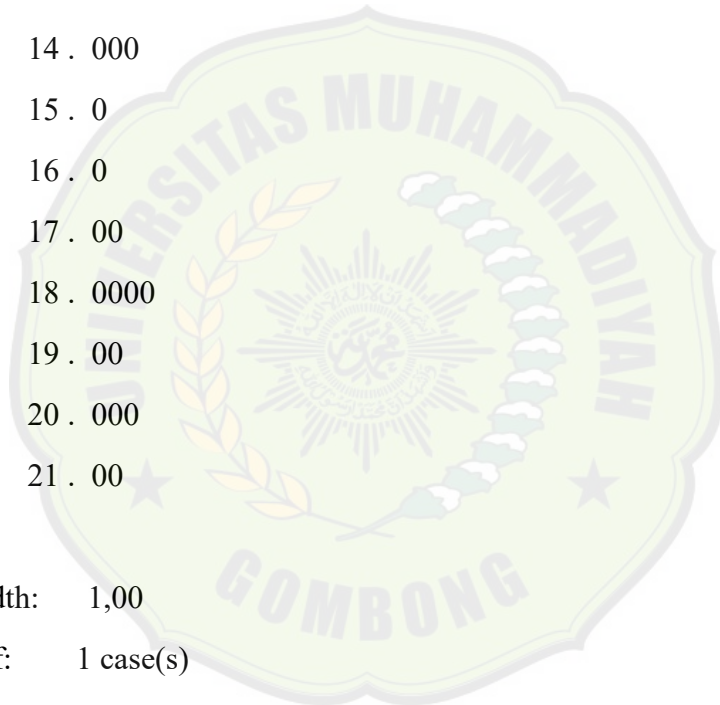
APAIS Stem-and-Leaf Plot

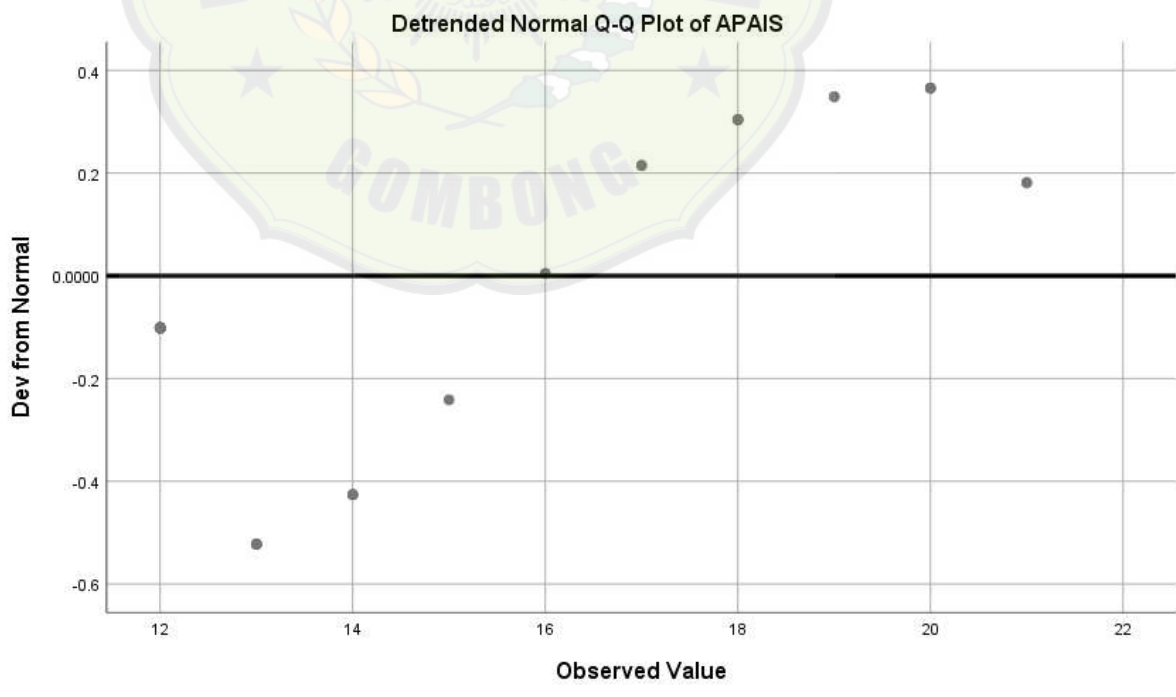
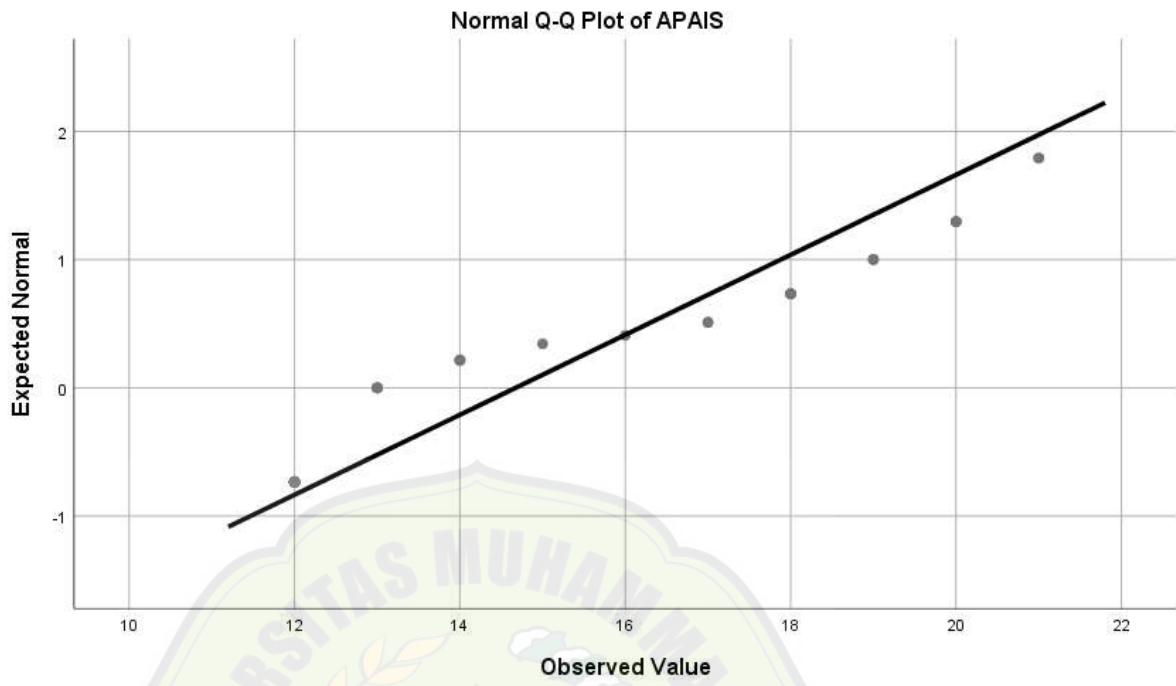
Frequency Stem & Leaf

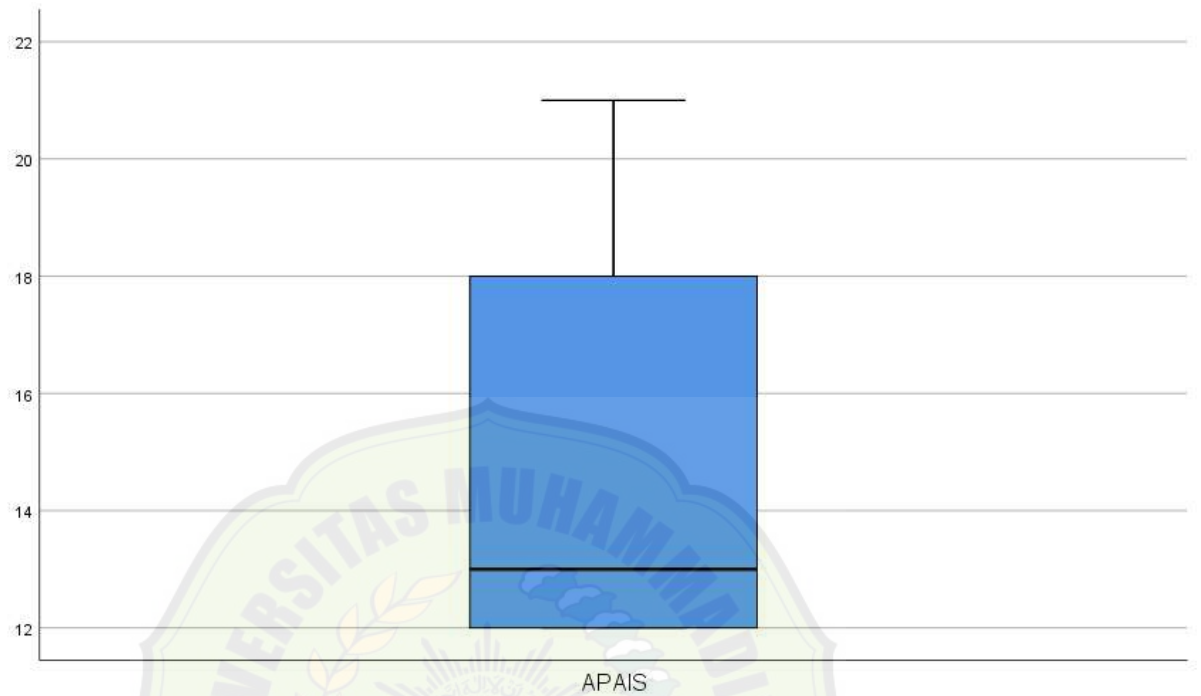
18,00	12 . 000000000000000000
4,00	13 . 0000
3,00	14 . 000
1,00	15 . 0
1,00	16 . 0
2,00	17 . 00
4,00	18 . 0000
2,00	19 . 00
3,00	20 . 000
2,00	21 . 00

Stem width: 1,00

Each leaf: 1 case(s)







Nonparametric Correlations

Notes

Output Created	13-MAY-2025 07:12:11	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=DSES APAIS /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed	629145 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

		DSES	APAIS
Spearman's rho	DSES	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	40
	APAIS	Correlation Coefficient	-.660**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DOKUMENTASI PENELITIAN

